

PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG INISIASI MENYUSU DINI DI KELAS IBU HAMIL DESA GADINGMANGU JOMBANG

Sestu Retno Da
STIKES PEMKAB JOMBANG

Abstrak

IMD adalah merupakan tahap awal dari pelaksanaan program ASI eksklusif. Pemerintah telah menargetkan cakupan ASI eksklusif sebesar 80 %. Namun demikian angka ini sulit dicapai bahkan tren prevalensi ASI eksklusif dari tahun ke tahun terus menurun.

Kegiatan ini bertujuan supaya ibu hamil mengetahui tentang pentingnya Inisiasi Menyusu Dini.

Hasil dari Kegiatan ini adalah dapat mengetahui tentang inisiasi menyusui dini pada ibu hamil

Pendahuluan

Proses Inisiasi Menyusui Dini (IMD) saat persalinan sangat menentukan keberhasilan menyusui pada ibu *post partum*, karena IMD terbukti berperan dalam kesuksesan proses menyusui selanjutnya. IMD adalah kemampuan bayi untuk menyusui sendiri segera setelah lahir, yaitu dalam waktu 60 menit atau 1 jam pertama setelah bayi dilahirkan, terjadi kontak antara kulit bayi dan kulit ibu atau *skin to skin contact* (Suradi, 2010). Menyusui dini merupakan gambaran bahwa IMD bukan program ibu menyusui bayi tetapi bayi yang harus aktif menemukan sendiri puting susu ibu. Program ini dilakukan dengan cara langsung meletakkan bayi di atas dada ibunya dan membiarkan bayi ini merayap untuk menemukan puting susu ibu untuk menyusui. IMD harus dilakukan langsung saat lahir, tanpa boleh ditunda dengan kegiatan menimbang atau mengukur bayi (Maryunani, 2012).

IMD adalah merupakan tahap awal dari pelaksanaan program ASI eksklusif. Pemerintah telah menargetkan cakupan ASI eksklusif sebesar 80 %. Namun demikian angka ini sulit dicapai bahkan tren prevalensi ASI eksklusif dari tahun ke tahun terus menurun.

Dalam meningkatkan pelaksanaan IMD, ibu hamil membutuhkan bantuan dan informasi yang mendukung sehingga menambah keyakinan bahwa mereka dapat menyusui bayinya dengan sukses. Para ibu akan lebih patuh pada petugas kesehatan. Tugas ini hanya akan berdampak positif bila petugas berpengetahuan cukup mengenai cara memberikan informasi serta mendidik ibu tentang manajemen laktasi (Cadwell, 2008). Berhasil atau tidaknya ibu menyusui ditempat pelayanan bersalin juga sangat dipengaruhi oleh sikap dan tindakan petugas kesehatan yang akan membantu ibu bersalin. Pengaruh ini dapat berupa sikap negatif secara pasif. Sikap yang tidak menganjurkan dan membantu ibu bila ada kesulitan laktasi. Sebetulnya keuntungan ASI dan bagaimana menolong menyusui telah diketahui oleh petugas kesehatan. Pelayanan menyusui pada ibu yang baru saja melahirkan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melihat posisi menyusui pelekatan mulut bayi yang baik hingga proses menyusui dapat terselenggara seperti yang diharapkan.

Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini diadakan supaya ibu hamil mengetahui tentang pentingnya Inisiasi Menyusu Dini.

Sasaran Kegiatan

Ibu hamil yang tergabung dalam kelas ibu hamil Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang

Bentuk Kegiatan

Melakukan penyuluhan tentang inisiasi menyusui dini pada ibu hamil

Daftar Pustaka

- Departemen Kesehatan RI. 2007. *Pelatihan APN Bahan Tambahan IMD*. Jakarta
- Prasetyono, Dwi Sunar. 2009. *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Jakarta : Diva Press.
- Roesli, U. 2008. *Inisiasi Menyusu Dini plus ASI Eksklusif*. Jakarta : Pustaka Bunda